



## RINGKASAN

FARAH NURFADILA ANZANI. Pendirian Unit Bisnis Sabun *Scrub* sebagai Upaya Pemanfaatan Ekstrak Bubuk Kopi di Cascara27 Coffee & Roastery Sukabumi. *Establishment of the Soap Scrub Business Unit as an Effort to Utilize Coffee Powder Extract at Cascara27 Coffee & Roastery Sukabumi*. Dibimbing oleh DAHRI.

Kopi merupakan produk yang populer di Indonesia dengan tingkat konsumsi yang terus meningkat dari tahun 2014 hingga tahun 2021 berdasarkan data dari *International Coffee Organization*. Hal ini akan berpengaruh terhadap pertambahan jumlah limbah ampas kopi yang dihasilkan dan mengganggu keseimbangan ekosistem karena pemanfaatannya yang belum optimal, terutama oleh para pelaku usaha kopi. Di sisi lain, munculnya wabah *Covid-19* menyebabkan perekonomian Indonesia menurun, termasuk juga pendapatan di Cascara27 Coffee & Roastery yang merupakan pelaku usaha di bidang pertanian, *Food and Beverage (F&B)*, dan jasa. Namun, hal ini juga membawa banyak perubahan pada kebiasaan dan pola hidup masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan. Dengan demikian, pendirian unit bisnis sabun kopi dapat menjadi alternatif solusi yang dapat dilakukan. Sisa hasil ekstraksi bubuk kopi berupa ampas kopi pada produk sabun akan memberikan manfaat lebih bagi kesehatan kulit karena sifat penghalus (*abrasiver*) sebagai *scrub* serta kandungan yang terdapat di dalamnya. Keberadaan unit bisnis sabun kopi tidak hanya mampu meningkatkan nilai tambah ampas kopi dan membantu menyelesaikan permasalahan limbah tetapi juga dapat menjadi sumber penerimaan tambahan bagi Cascara27 Coffee & Roastery.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini ialah merumuskan ide pengembangan bisnis sabun *scrub* sebagai upaya pemanfaatan ekstrak bubuk kopi serta menyusun rencana pengembangan dari bisnis tersebut di perusahaan berdasarkan aspek non finansial dan penilaian kelayakan bisnis berdasarkan analisis aspek finansial. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis SWOT, analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial serta analisis *Critical Path Method (CPM)*.

Produk sabun *scrub* kopi pada kajian akan dipasarkan dengan merek dagang “Carra Soapery” berbentuk sabun padat dengan ukuran 90 gram per unit. Banyaknya mpas kopi yang digunakan sebesar 7% dari total bahan baku minyak. Wilayah pemasaran produk yang ditargetkan adalah Jawa Barat. Diperlukan penambahan 5 (lima) orang tenaga kerja baru dan melakukan kolaborasi *input* dan kolaborasi *output* untuk mendukung pelaksanaan bisnis. Berdasarkan hasil perhitungan kriteria investasi yang meliputi NPV sebesar Rp303.306.963, IRR sebesar 66%, *Net B/C* sebesar 4,81, *Gross B/C* sebesar 1,12, dan PP selama 2 tahun 6 bulan maka ide pengembangan bisnis kopi ini layak untuk dijalankan. Kemudian, hasil analisis *switching value* agar bisnis tetap layak maka batas maksimum penurunan produksi yang diperkenankan sebesar 10,43% sedangkan batas peningkatan harga bahan baku minyak maksimum sebesar 45,08%. Selain itu, proyeksi penyelesaian tahapan pengembangan bisnis tercepat berdasarkan hasil perhitungan dengan metode *Critical Path Method (CPM)*, yaitu selama 90 hari.

Kata kunci: ekstrak, kelayakan, kopi, sabun, *scrub*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.